

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dalam pemahamannya berdasar pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Seperti yang dijelaskan oleh Strauss dan Corbin (2008) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan tanpa menerapkan teknik kuantifikasi atau analisis statistik. Peneliti menggunakan studi kualitatif untuk mengeksplorasi berbagai topik, seperti sejarah, perilaku, kehidupan masyarakat, fungsionalitas organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Sedangkan dalam Metodologi kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2014) adalah suatu bentuk penelitian yang mengumpulkan data deskriptif tentang individu dan perilaku mereka. Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam konteks yang alami, dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, oleh karena itu peneliti perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman teori yang mendalam agar dapat memahami topik penelitian dengan lebih baik, dan dalam penelitian ini, terdapat penekanan yang lebih besar pada makna dan nilai yang terkandung.⁴⁷

⁴⁷ Agustini dkk., “Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)” (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 30-31.

Disimpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana nantinya digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fakta–fakta yang memang ada dan terjadi yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan untuk jenis penelitian, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, pendekatan studi kasus itu sendiri adalah penelitian yang penelitiannya harus menggali suatu fenomena disuatu waktu, tempat atau kegiatan tertentu dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data guna mengumpulkan informasi yang terperinci dan mendalam selama periode waktu yang telah ditentukan. Serta dalam penelitian studi kasus, data atau sumber informasi dapat diperoleh atau dikumpulkan dengan beraneka ragam cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi atau laporan.⁴⁸

Dapat dikatakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus ini bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Ngasem Kab. Kediri.

⁴⁸ Sri Wahyuningsih, “Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya” (Madura: UTM PRESS, 2013), 97.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan kategori penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian di SLB Ngasem Kab. Kediri sangat penting untuk memahami secara mendalam kondisi dan kebutuhan siswa dengan kebutuhan khusus. Melalui kehadiran di lapangan, peneliti dapat mengamati proses belajar mengajar, interaksi sosial di antara siswa, serta dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan peneliti diperoleh dari data sekunder yang ada, peneliti juga mengadakan wawancara untuk menggali pandangan dan pengalaman dari para guru dan orang tua, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif, dan secara keseluruhan, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk memahami konteks sosial dan emosional siswa di SLB Ngasem Kab. Kediri. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, yang meliputi peran dalam pengumpulan data, analisis, dan penyampaian hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Rencana dari lokasi penelitian ini akan dilaksanakann di salah satu lembaga pendidikan yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) Ngasem. Tepatnya di Jl. Pamenang No. 490, Desa/ Kelurahan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Ngasem karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB Ngasem karena belum terlalu banyak peneliti yang mengambil pembahasan manajemen kurukulum yang

diterapkan pada sekolah luar biasa yang notabenenya memiliki perbedaan dengan sekolah umum, dan sebelumnya peneliti juga belum menemukan penelitian yang bertempat/ lokasi di SLB Ngasem Kab. Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan suatu informasi yang dapat berupa keterangan–keterangan yang diperoleh dari sebuah pengamatan namun masih memerlukan adanya pengolahan dari data yang didapat tersebut. umumnya data yang didapat bisa berupa suatu keadaan, gambar, huruf bahkan angka, bahasa, dan simbol yang bisa digunakan sebagai bahan untuk mengamati lingkungan, obyek, atau kejadian.

Sedangkan untuk sumber data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya, sumber data yang dimaksud yaitu subjek penelitian. Data primer juga disebut data baru atau data asli yang bersifat *up to date*. Dan peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dalam memperoleh data primer dan dapat menggunakan tehnik wawancara, observasi/ pengamatan selama dilapangan.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada dan data sekunder digunakan sebagai tambahan informasi atau sebagai pendukung data primer. Peneliti dapat

memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yang sudah tersedia yaitu seperti dokumen.⁴⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai tiga metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi non partisipan

Observasi adalah kegiatan dari penelitian yang cara pengambilan datanya dilakukan dengan pengamatan secara langsung menggunakan panca indera. Dengan bukti observasional yang telah diperoleh, dapat digunakan sebagai informasi tambahan tentang topic yang sedang dibahas. Teknik pengumpulan data dengan metode ini dapat dilakukan apabila penelitian yang sedang dikaji berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini objek yang diobservasi atau diamati adalah pelaksanaan atau penerapan kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus serta pengembangan kurikulum yang dapat dilakukan oleh baik sekolah atau guru kelas di SLB Ngasem Kab. Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk tujuan penelitian, yang mana dilakukan dengan cara tanya jawab

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

atau bertukar informasi. Tujuan utama dari wawancara yaitu untuk menyajikan konstruksi saat ini atau keadaan terbaru dalam suatu konteks mengenai aktivitas, peristiwa, persepsi, tanggapan, ataupun keterlibatan dalam suatu hal.

Dalam penelitian kualitatif serta pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yang merupakan proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan. Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dan akurat, peneliti akan melakukan wawancara kepada orang yang mengerti dan terlibat langsung serta dapat dimintai informasi, yang mana umumnya disebut dengan informan. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, dan salah satu guru pengajar. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara antara lain:

- 1) Bagaimana perencanaan kurikulum pendidikan ABK di SLB Ngasem Kab. Kediri ini?
- 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum pendidikan ABK di SLB Ngasem Kab. Kediri ini?
- 3) Bagaimana evaluasi kurikulum pendidikan di SLB Ngasem Kab. Kediri ini?

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI didefinisikan sebagai proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan suatu

informasi dalam bidang pengetahuan sebagai pengumpulan bukti atau keterangan yang dapat berupa kutipan, koran, majalah, gambar, atau bahan referensi, lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi berarti cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi baik sumbernya dari dokumen lama yang sudah ada yang dapat berguna untuk memperluas data yang sudah didapatkan. Adapun sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dapat berupa arsip, atau dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

Fokus penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana perencanaan kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB Ngasem	• Jenis kurikulum • Perencanaan kurikulum • Waktu perencanaan kurikulum • Siapa yang terlibat dalam perencanaan kurikulum	• Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru
Bagaimana pelaksanaan kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB Ngasem	• Pelaksanaan kurikulum • Persiapan sebelum pelaksanaan • Kedala dala pelaksanaan kurikulum	• Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru
Bagaimana evaluasi kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB Ngasem	• Evaluasi kurikulum • Waktu evaluasi kurikulum • Tindak lanjut setelah evaluasi	• Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru

F. Analisis Data

Analisis data menurut pernyataan Noeng Muhadjir adalah upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara runtut/teratur catatan yang didapat dari hasil observasi, wawancara atau tehnik pengumpulan data lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan atau kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁰ Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat open ended dan induktif yang mana sangat berbeda dengan penelitian konfesional yang analisisnya bersifat deduktif. Proses dalam kegiatan analisis data yang dapat dilakukan dengan tahapan, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data-data yang diperoleh dari lapangan pastinya banyak dan rumit apabila digabung tanpa adanya pengolahan. Untuk itu reduksi data atau merangkum agar data lebih jelas, sederhana dan rinci, sangat diperlukan reduksi data, yang mana arti reduksi data itu sendiri adalah merangkum, memilih hal pokok dan fokus pada hal yang penting serta membuang hal kurang penting atau tidak perlu.

b. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam suatu penelitian kualitatif biasanya data disajikan dengan uraian berbentuk naratif, dengan tujuan agar mudah dipahami.

c. Verifikasi

⁵⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17, No. 33 (2018): 90.

Tahapan terakhir dari proses analisis data yaitu verifikasi atau disebut penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna dari semua data yang dikumpulkan, dan diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kredibilitas atau kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan lokasi penelitian, diperlukan pengecekan keabsahan data. Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik Triangulasi pengecekan atau pemeriksaan

Teknik triangulasi ini adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari wawancara terhadap objek penelitian dengan data lainnya. Peneliti dapat menggunakan sumber data hasil wawancara dan observasi serta teori menggunakan sebagai acuan perbandingan.⁵²

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan hasil penelitian dapat disimpulkan dengan sempurna, prosedur atau langkah–langkah sangatlah dibutuhkan. Tahapan penelitian tersebut antara lain, sebagai berikut.⁵³

a. Tahap Awal atau Pra Lapangan

Ada 6 tahap yang dilakukan dalam tahap pra lapangan antara lain:
menentukan judul penelitian yaitu “Manajemen Kurikulum Pendidikan

⁵¹ Siyoto dan Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, 112.

⁵² Samsu, “Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)” (Jambi: Pustaka Jambi, 2021), 100.

⁵³ Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif (Toeri Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)” (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 37.

Anak Berkebutuhan Khusus studi kasus di SLB Ngasem”, mengajukan judul kepada dosen pembimbing, melakukan penyusunan latar belakang masalah sampai metode penelitian, bimbingan atau konsultasi hasil penyusunan proposal kepada dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian yang bersifat administratif, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian lapangan.

b. Tahap Proses atau Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap proses atau tahap pelaksanaan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan metode yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam tahap proses hal yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu: memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri baik dalam segi penampilan atau pun sikap, menentukan jumlah waktu dalam melakukan penelitian. Dan dalam tahap inilah kegiatan wawancara dilaksanakan.

c. Tahap Analisis Data Serta Tahap Pelaporan

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan penelaahan seluruh data yang didapat saat penelitian, seperti dokumen, majalah, foto, video serta hasil wawancara setelah itu direduksi hingga abstraksi. Setelah itu disusun berdasarkan kategori-kategori. Melakukan pemeriksaan keabsahan data. Nah setelah selesai dilakukan pelaporan atau yang mana dipaparkan dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis serta akurat sesuai dengan hasil yang didapatkan pada saat penelti, dan tahap terakhir adalah presentasi hasil penelitian.